





<http://poncolkec.magetan.go.id>



Kabar Informasi Kecamatan

# KICAU EKSOOTIK

## TIM REDAKSI

**Irvan Setyawan**  
Grafis & Layout

**Wiwik Sumaryati**  
Redaktur & Editor

**Parnu**  
Reporter dan Fotografer





# SOSIALISASI GERAKAN “SENAM” SEKOLAH MENANAM

Poncol Eksotik – Menindaklanjuti hasil Rapat Koordinasi Persiapan Gerakan Sekolah Menanam “SENAM” yang dilaksanakan pada Hari Selasa (16 Nopember 2021) bertempat di Aula Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olah Raga Kabupaten Magetan yang dilaksanakan sejak pukul 13.00 WIB sd selesai, maka dilaksanakan Rapat Koordinasi Gerakan Sekolah Menanam “SENAM” tingkat Kecamatan Poncol. Rapat Koordinasi Gerakan Sekolah Menanam “SENAM” se Kecamatan Poncol dilaksanakan pada hari Kamis

tanggal 18 Nopember 2021 bertempat di Pendopo Kecamatan Poncol sejak pukul 08.00 WIB sd selesai. Undangan adalah seluruh Kepala Desa/Kelurahan se Kecamatan Poncol, Kepala SMP/MTS dan Kepala SMK/MA se Wilayah Kecamatan Poncol. Narasumber adalah Camat Poncol, Dian Maheru Robbi Widiatomoko, S.STP,M.Si. Camat Poncol, Dian Maheru Robbi W, S.STP, M.Si dalam kesempatan tersebut menyampaikan berbagai hal dan masalah terakit persiapan pelaksanaan



Rapat Koordinasi dengan kepala desa dan kepala sekolah.

**Gerakan Senam “Sekolah Menanam”  
Dalam Rangka Gotong Royong  
Reboisasi dan Penghijauan Kabupaten  
Magetan Tahun 2021.**

Launching Gerakan Gotong Royong Reboisasi dan Penghijauan Kabupaten Magetan Tahun 2021 akan dilaksanakan pada tanggal 28 Nopember 2021 secara serentak se Wilayah Kabupaten Magetan. Puncak acara dilaksanakan di Desa Pacalan Kecamatan Plaosan dan akan dihadiri oleh Ibu Gubernur Jawa Timur, Khofifah Indar Parawansa.

Selain itu juga disampaikan oleh Camat Poncol tentang rencana teknis dan detail acara yang akan dilaksanakan oleh Kecamatan Poncol dalam rangka ikut serta memeriahkan dan mensukseskan Gerakan Gotong-Royong Reboisasi dan Penghijauan Kabupaten Magetan Tahun 2021. Puncak acara gerakan menanam pohon akan dipusatkan ke 2 (dua) desa yaitu Desa Sombo dan Desa Genilangit, dengan pertimbangan di wilayah ke 2 desa tersebut terdapat sumber mata air dan sudah

memiliki stock bibit pohon yang bisa dipergunakan untuk kegiatan tersebut bantuan dari BPDAS Solo, PDAM dan berbagai pihak lain yang sangat concern terhadap kelestarian lingkungan.

Camat Poncol bersama seluruh Sekretaris Desa/Kelurahan se Wilayah Kecamatan Poncol, perangkat Desa sombo dan siswa/siswi serta staf

pendidik dari MA Daruul Ulum Poncol akan melaksanakan Gerakan Menanam Pohon dan Reboisasi di wilayah sekitar Sumber Air di Desa sombo.

Sedangkan Sekretaris Kecamatan poncol bersama seluruh Kepala Desa/ Kelurahan, perangkat Desa Genilangit, siswa/siswi dan staf pengajar dari SMK Poncol, MA Umdatul Falah dan SMP I Poncol, LMDH dan berbagai komunitas



pecinta alam yang ada di Wilayah Kecamatan Poncol akan melaksanakan kegiatan menanam pohon dan reboisasi di sekitar Sumber Mata Air kampong-kempong Wonomulyo dan sekitarnya.

Kegiatan Menanam pohon tersebut akan mulai dilaksanakan pada pukul 08.00 WIB sd selesai pada Hari Minggu tanggal 28 Nopember 2021

bersamaan dengan pelaksanaan puncak acara yang dilaksanakan Gubernur Jawa Timur dan Forkopimda Kabupaten Magetan di Desa Pacalan Kecamatan Plaosan.

Berbagai persiapan telah dilaksanakan oleh Pemerintah Desa sombo dan Genilangit. Diantaranya dengan mengambil bantuan bibit tanaman dari BPDAS Solo diantaranya jenis



preh, beringin, juwet, pohon salam, gayam dll. Selain itu juga telah diterima bantuan bibit dari PDAM Lawu Tirta Kabupaten Magetan untuk Desa Genilangit berupa 400 bibit beringin dan 100 bibit Gayam yang akan ditanam disekitar Sumber Air Trojiwo. Selain kegiatan Gerakan Menanam atau SENAM juga dilaksanakan kegiatan “SI KASIH” Aksi Kebersihan yang dilaksanakan secara serentak mulai Hari Senin tanggal 22 Nopember 2021 yang akan dilaksanakan oleh siswa/siswi dan pengajar SMP/MTS dari seluruh wilayah Kabupaten Magetan. Untuk “SI KASIH” di Wilayah Kecamatan Poncol akan dipusatkan di Wilayah Pertigaan Turus dengan kegiatan pembersihan drainase dan sampah. Selanjutnya semua komponen akan bergerak ke 3 arah secara bersamaan. Kegiatan di sekitar pertigaan Turus Kelurahan Alastuwo ini diikuti oleh MTs Islam Genilangit, MTs Daruul Ulum, MTs Hasanudin dan MTs MMA Gonggang (Drainase dan titik sampah sekitar pertigaan Turus sisi Barat ke arah Genilangit), SMP 2 Poncol dan SMP Negeri Satu Atap (Drainase dan sampah pertigaan Turus ke Utara sd Depan Kantor Kecamatan Poncol) dan SMP 1 Poncol (Drainase dan sampah pertigaan Turus ke arah Timur). (Ws-Tim).









# PENYALURAN BANTUAN SEMBAKO (BPNT)



Poncol Eksotik – Menindak lanjuti Rapat Sosialisasi tentang Permensos Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Program Sembako yang diadakan oleh Dinas Sosial di Gedung Karang Taruna Kabupaten Magetan pada hari Rabu tanggal 3 Nopember 2021, maka telah dilaksanakan penyaluran Bantuan Sembako (BPNT) alokasi Bulan Oktober 2021 pada tanggal 12 sd 14 Nopember 2021.

Mengingat tujuan utama program sembako ini adalah untuk mengurangi beban pengeluaran KPM melalui pemenuhan sebagian kebutuhan pangan, memberikan bahan pangan dengan gizi seimbang kepada KPM, memberikan bahan pangan dengan tepat sasaran, tepat waktu, tepat jumlah, tepat kualitas, tepat harga, dan tepat administrasi dan terutama memberikan lebih banyak pilihan dan kendali kepada KPM dalam memenuhi kebutuhan pangan, maka Tim Kecamatan Poncol bersama



### Pendamping

Sembako teah melakukan evaluasi dan monitoring di semua agen E-Warung pada saat penyaluran di seluruh Wilayah Kecamatan Poncol.

Masih ditemukan beberapa kendala dengan perubahan teknis pelaksanaan penyaluran. KPM masih belum mengerti bahwa sekarang kendali atas jenis dan ukuran komoditas adalah

sesuai

keinginan mereka asalkan tetap memenuhi criteria yang tercantum dalam Permensos No 5 tahun 2021. Mereka masih takut untuk meminta komoditas sesuai keinginannya dan cenderung masih pasrah terhadap paket sembako yang diterima dari E-Warung. Tim Kecamatan berusaha memberikan edukasi dan pemahaman



kepada KPM bahwa sekarang kendali penuh ada ditangan mereka. Semua jenis dan ukuran komoditas berhak ditentukan sesuai keinginan dan kebutuhan KPM dengan tetap memperhatikan ketentuan yang ada.

Program sembako ini sangat berkaitan erat dengan keberadaan E-Warong yang dipersyaratkan memiliki kriteria

@kecamatan\_poncol

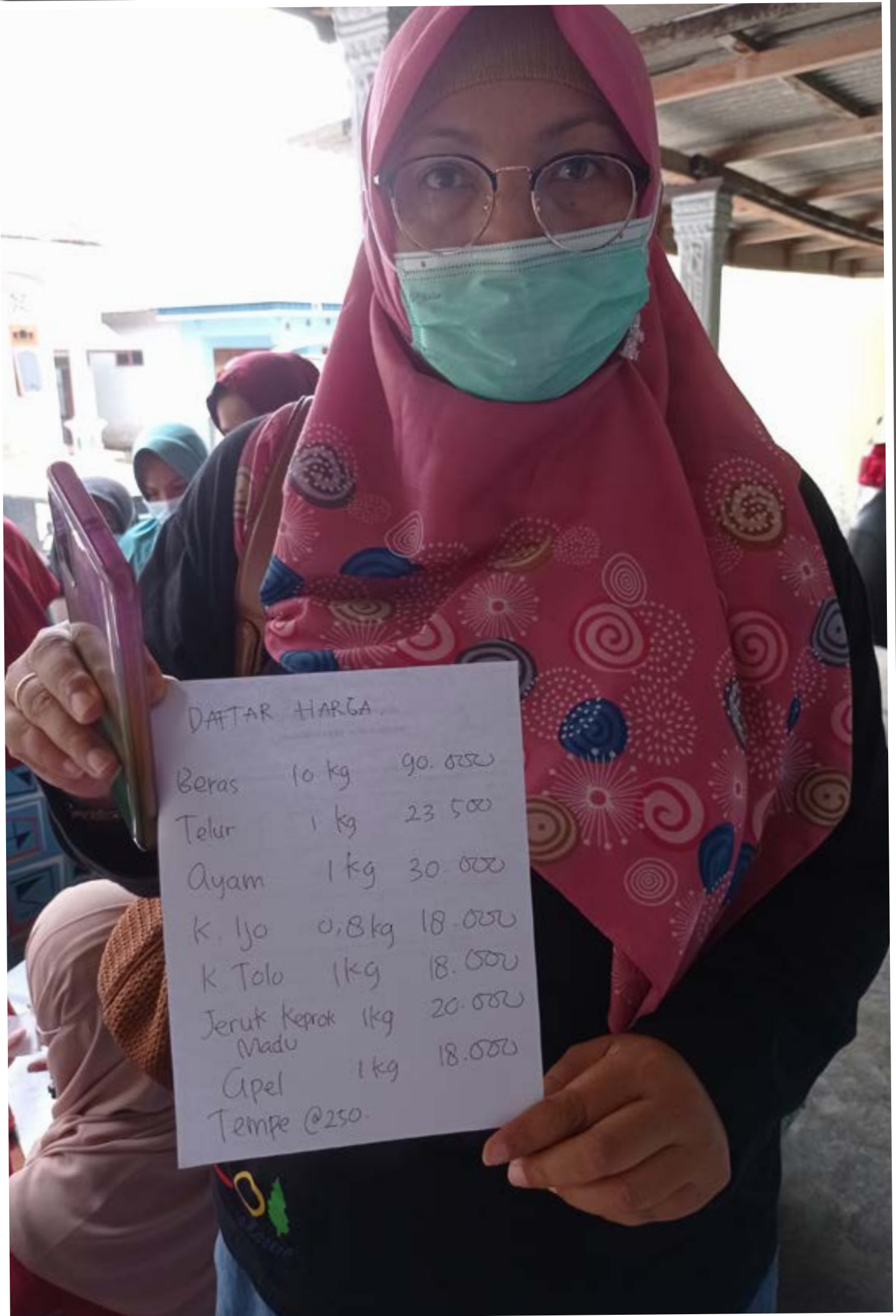
paling sedikit meliputi memiliki sumber penghasilan utama setiap hari yang berasal dari kegiatan usaha yang menjual bahan pangan dengan lokasi usaha tetap, menyatakan kesediaan dalam surat pernyataan bermeterai cukup untuk menjual bahan pangan dengan harga berdasarkan hasil

pemantauan harga pangan di wilayah setempat oleh organisasi perangkat daerah yang menyelenggarakan urusan perdagangan daerah kabupaten/kota atau berdasarkan harga barang sekitar e-warung, menyatakan kesediaan dalam surat pernyataan bermeterai cukup untuk mengantarkan bahan pangan kepada KPM lanjut usia yang tidak bisa meninggalkan ranjang/tempat tidurnya (bedridden) dan KPM penyandang disabilitas berat tanpa dikenakan biaya antar, menyatakan dalam surat pernyataan bermeterai cukup tidak dimiliki dan/atau dikelola oleh aparatur sipil negara, pegawai Bank Penyalur, lurah atau kepala desa atau nama lain, pegawai kelurahan atau pegawai/perangkat desa atau nama lain, tenaga pelaksana Program Sembako, sumber daya manusia program keluarga harapan, anggota badan permusyawaratan kelurahan atau desa atau nama lain dan menyatakan dalam surat pernyataan bermeterai cukup tidak dimiliki dan/atau dikelola oleh badan usaha milik negara, badan usaha milik desa beserta unit usahanya.

Namun masih ditemukan komoditi yang harganya diatas harga pasar, maka Tim kecamatan dan pendamping sembako langsung memberikan teguran dan meminta agar agen E-warung tersebut segera menyesuaikan harga

komoditasnya sebelum pelaksanaan penyaluran kepada KPM. Masih ditemukan juga di beberapa E-Warung yang semua komoditas untuk semua KPM jenis dan ukurannya sama semua, sehingga terindikasi masih diberikan dalam bentuk paket. Untuk E-Warung tersebut sudah diberi teguran dan terus menerus diedukasi agar segera menyesuaikan diri dengan aturan yang ada.

Hal tersebut jelas bertentangan dan melanggar ketentuan yang tercantum dalam Permensos Nomor 5 tahun 2021 yaitu E-warung dilarang untuk: a. memaksa KPM melakukan pembelian bahan pangan tertentu dan dalam jumlah tertentu; b. menjual bahan pangan dalam bentuk paket; c. menjual bahan pangan selain yang telah ditentukan kepada KPM; d. menerima penukaran bahan pangan yang telah dibeli oleh KPM dalam bentuk uang atau bukan bahan pangan yang telah ditentukan; e. menerima pencairan bantuan Program Sembako dalam bentuk uang oleh KPM; f. menyimpan KKS milik KPM baik sebelum maupun setelah pencairan; g. mengintimidasi KPM; h. hanya buka pada saat pencairan Program Sembako atau musiman; dan/atau i. meminjamkan mesin electronic data capture atau sejenisnya kepada pihak lain untuk pencairan bantuan Program Sembako. (Ws-Tim)



### DAFTAR HARGA

Beras	10 kg	90.000
Telur	1 kg	23.500
Ayam	1 kg	30.000
K. Ijo	0,8 kg	18.000
K Tolo	1kg	18.000
Jeruk Keprak	1kg	20.000
Madu		18.000
Apel	1 kg	18.000
Tempe	@250	













@kecamatan\_poncol



Kecamatan Poncol



Kecamatan Poncol



kecponcol401@gmail.com